

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat interaksi yang dipakai oleh manusia untuk berkomunikasi satu sama lain, baik dengan seorang ataupun dengan publik. Bahasa merupakan sistem dari sekian banyak sistem-sistem dari suatu tatanan, bahwa bahasa adalah suatu bentuk dan bukan suatu keadaan atau sesuatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, suatu sistem dari suatu tatanan, Mackey (1986:12). Bahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi begitu banyak sekali karena masing-masing mempunyai tatanan tertentu yang berbeda satu sama lain.

Bahasa Jepang adalah bahasa yang memiliki banyak keberagaman. Selain memiliki bahasa standar atau *hyoujungo* 「標準語」, Jepang juga memiliki beraneka ragam dialek. Dalam bahasa Jepang dialek disebut *hougen* 「方言」 atau *ben* 「弁」. Masing-masing dialek memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal sistem bunyi bahasa, kosakata, gramatika, dan sebagainya. Dialek termasuk ke dalam salah satu variasi bahasa.

Dialek bahasa Jepang terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu dialek bagian timur dan barat, sementara itu untuk dialek Kyushu dan dialek Hachijo dianggap sebagai cabang dialek tambahan. Selain itu, ada dialek Okinawa yang dianggap dialek paling berbeda. Dialek Okinawa adalah salah satu dialek tersulit yang diketahui sampai sekarang. Dalam banyaknya dialek bahasa Jepang, ada beberapa dialek yang terancam hilang. Pada tahun 2009, UNESCO menetapkan 8 bahasa/dialek di Jepang terancam hilang dalam daftar 「*Atlas of the World's Languages in Danger*」 edisi ke-3. 5 dari dialek yang terancam tersebut adalah dialek di Okinawa.

Dialek Okinawa secara lokal disebut "*Shimakutuba*" 「しまくとぅば」 yang dalam bahasa Jepang berarti bahasa pulau. Jadi "*Shimakutuba*" adalah bahasa yang diwarisi dari setiap pulau Okinawa, dan merupakan bahasa kampung

halaman yang mengikat kehidupan masyarakat Okinawa. Umumnya di Jepang, dialek Okinawa disebut sebagai *Okinawa hōgen* 「沖縄方言」. Penggunaan kata "*Shimakutuba*", menurut Uemura (2003:22) merujuk pada dialek-dialek yang ada di kepulauan Okinawa secara menyeluruh yang kurang lebih berjumlah sekitar 11 dialek dan terbagi menjadi dua sub-penggunaan, yakni *Amami-Okinawa Dialect Group* (kumpulan dialek di daerah utara kepulauan Okinawa) dan *Miyako Yaeyama Dialect Group* (kumpulan dialek yang digunakan di daerah selatan kepulauan Okinawa).

Okinawa merupakan prefektur paling selatan Jepang, lokasi tersebut membuat orang Okinawa saat zaman dinasti Ryukyu menyebarangi lautan untuk melakukan perdagangan dan interaksi budaya dengan wilayah bagian Asia Timur seperti Cina dan Taiwan. Hal tersebut membuat Okinawa menyerap dan menggabungkan banyak bahasa dari wilayah Asia Timur, sehingga membuat dialek Okinawa tumbuh menjadi dialek yang memiliki karakteristik unik. Dialek Okinawa memiliki hubungan yang mendalam dengan budaya tradisional Okinawa seperti acara tradisi lokal, acara tahunan, *Ryukuu buyou*, *Kumi odori* dan *Okinawa shibai*. Dapat dibilang bahwa dialek Okinawa adalah perwakilan budaya tradisional Okinawa yang merupakan identitas masyarakat Okinawa.

Metode untuk makalah ini akan menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan data melalui artikel dan jurnal ilmiah yang diterbitkan secara daring. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mencari bagaimana keadaan penggunaan dialek di Okinawa, mengapa dialek yang merupakan identitas budaya Okinawa tersebut mengalami pergeseran bahasa sehingga masuk ke dalam daftar dialek terancam, faktor-faktor apa yang melatarbelakangi hal tersebut dan apa upaya pemertahanan bahasa yang dilakukan untuk melindungi dialek Okinawa. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menulis makalah dengan judul 'Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa pada Dialek Okinawa'.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan penggunaan dialek di Okinawa ?
2. Apa faktor penyebab pergeseran penggunaan dialek Okinawa ?
3. Apa upaya pemertahanan bahasa yang dilakukan untuk melindungi dialek Okinawa ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui keadaan penggunaan dialek di Okinawa.
2. Mengetahui faktor penyebab pergeseran penggunaan dialek Okinawa.
3. Mengetahui upaya pemertahanan bahasa yang dilakukan untuk melindungi dialek Okinawa.